

**SKRIPSI**

**ANALISIS SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN IKAN DI  
PAMPANGAN DARI PERAIRAN LEBAK DESA JUNGKAL  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL AND EFFICIENCY OF  
FISH IN PAMPANGAN FROM LEBAK WATERS JUNGKAL  
VILLAGE OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Melin Amelta Putri  
05011382025181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**MELIN AMELTA PUTRI.** Analysis of Marketing Channel and Efficiency of Fishing Pampangan from Lebak Waters Jungkal Village Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **YULIUS**).

South Sumatra is an area that has quite extensive potential for fishery resources, which one is freshwater fish. This potential is supported by the vast land area of South Sumatra, including 46% of the swamp area. One of the largest lowland swamps with potential as a capture fishery in the Pampangan sub district OKI. Lebak swamps have an ecological role as a reservoir of fresh water, and a place for flora and wildlife to live. As well as playing an economic role as lowland rice farming, fish cultivation, water transportation and animal husbandry. The aim of this research is to identify the structure of fish marketing channels in Pampangan and evaluate the efficiency of marketing channels and be able to measure the level of efficiency in marketing channels, including transportation costs, storage costs, and other factors that influence fish marketing efficiency in the area. The method used in this research is a survey method and interviews with each fish seller respondent. The sampling method at the retailer level uses the Census / Case Study method. Based on the results of the analysis, the margin obtained by retailers is smaller than that of collectors, namely Rp. 4,000, Meanwhile, the margin obtained by collectors is IDR 6,000, because retailers directly sell fish to final consumers at the Pampangan Village Traditional Market without requiring additional storage or transportation costs. Meanwhile, traders who send fish to Pampangan Village incur storage and transportation costs. Based on information obtained from collectors in Jungkal Village, the total cost of marketing fish from Jungkal Village to Pampangan Village was around IDR 3,000. Efficiency obtained, the value obtained from the calculation of fish marketing efficiency in Pampangan Village from Jungkal Village is 12%. This value is included in the efficient category where the EP value is <50%. The margin obtained from the marketing channel category, namely, the market selling price margin category at level I is IDR 6,000, while the market purchasing price margin at level I is IDR 4,000.

Keywords: efficiency, margins, marketing channels

## RINGKASAN

**MELIN AMELTA PUTRI.** Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Ikan di Pampangan Dari Peraira Lebak Desa Jungkal Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Sumatera selatan merupakan kawasan yang memiliki potensi sumberdaya perikanan yang cukup luas salah satunya ikan air tawar. Potensi tersebut didukung oleh luasnya wilayah perairan umum daratan Sumatera Selatan yang diantaranya adalah kawasan rawa sebesar 46%. Salah satu rawa lebak terbesar dan berpotensi sebagai perikanan tangkap terdapat di kecamatan Pampangan kabupaten OKI. Rawa lebak memiliki peran ekologi sebagai penampung air tawar, dan tempat hidup flora dan satwa liar. Serta berperan secara ekonomi sebagai pertanian sawah lebak, budidaya ikan, transportasi air, dan peternakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi struktur saluran pemasaran ikan di pampangan dan mengevaluasi efisiensi saluran pemasaran dan dapat mengukur tingkat efisiensi dalam saluran pemasaran, termasuk biaya transportasi, biaya penyimpanan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi pemasaran ikan didaerah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan wawancara dengan masing-masing responden penjual ikan. Metode pengambilan sampel di tingkat pedagang pengecer menggunakan metode Sensus / Studi Kasus. Berdasarkan hasil analisis margin yang diperoleh pedagang pengecer lebih kecil dibanding pedagang pengepul yaitu sebesar Rp4.000, sedangkan margin yang diperoleh pedagang pengepul sebesar Rp6.000, karena pedagang pengecer yang langsung menjual ikan ke konsemen akhir di Pasar Tradisional Desa Pampangan tanpa memerlukan biaya penyimpanan atau biaya tranpostasi lagi. Sementara itu, pedagang pengepul yang mengirimkan ikan ke Desa Pampangan mengeluarkan biaya penyimpanan dan biaya transportasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pedagang pengepul di Desa Jungkal, total biaya pemasaran ikan dari Desa Jungkal Ke Desa Pampangan didapat yaitu sebesar Rp3.000. Efisiensi yang diperoleh, maka nilai yang didapatkan dari hasil perhitungan efisiensi pemasaran ikan di Desa Pampangan dari Desa Jungkal adalah sebesar 12%. Nilai tersebut masuk dalam kategori efisien dimana nilai EP berapa di  $< 50\%$ . Margin yang diperoleh dari kategori saluran pemasaran yaitu, kategori margin harga jual pasar di tingkat ke-I sebesar Rp6.000, sedangkan, margin harga beli pasar di tingkat ke-I sebesar Rp4.000.

Kata Kunci: efisiensi, margin, saluran pemasaran

**SKRIPSI**

**ANALISIS SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN IKAN DI  
PAMPANGAN DARI PERAIRAN LEBAK DESA JUNGKAL  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Melin Amelta Putri  
05011382025181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN IKAN DI  
PAMPANGAN DARI PERAIRAN LEBAK DESA JUNGKAL  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Melin Amelta Putri**  
05011382025181

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP. 1959070519871010001

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. H. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Ikan Di Pampangan Dari Perairan Lebak Desa Jungkal Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Melin Amelta Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Ketua (.....) NIP.199607102022032014
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP.199410272022031010
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Penguji (.....) NIP.195907281984122001
4. Ir. Yulius, M. M. Pembimbing (.....) NIP.195907051987101001

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melin Amelta Putri

Nim : 05011382025181

Judul : Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Ikan di Pampangan Dari Perairan Lebak Desa Jungkal Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari di temukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat pakasaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Melin Amelta Putri

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 29 Juni 2003 di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatra Selatan, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Mulkan dan Asmawati. Ayah saya bekerja seorang petani dan Ibu saya seorang ibu rumah tangga, Saya mempunyai adik bernama M Alfatih Pradana yang masi berusia 5 tahun.

Penulis bersekolah di SD Negeri 1 Jungkal pada usia kurang dari 6 tahun dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pampangan. Setelah lulus smp Penulis melanjutkan sekolah menengah akhir Di SMA Negeri 19 Palembang dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya dengan Program Studi Agribisnis angkatan 2020.

Selama menempuh pendidikan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, Saya hanya mengikuti organisasi saat saya sekolah menengah pertama (SMA) yaitu organisasi palang merah remaja (PMR), Alhamdulillah saya cukup banyak mendapatkan penghargaan dari organisasi tersebut, dari berbagai macam lomba yang di ikuti antar SMA saya menjadi salah satu anggota yang cukup banyak mendapatkan penghargaan saat lomba dilaksanakan.

Saat ini saya tidak mengikuti organisasi apapun lagi karena saya ingin fokus kuliah saja, Selain kuliah saya mengisi waktu dengan beberapa hobi saya seperti membaca ataupun berolahraga.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Ikan Di Pampangan Dari Perairan Lebak Desa Jungkal Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih Kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, doa, semangat, bimbingan dan Kerjasama antara lain:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan petunjuk dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Mulkan dan ibu Asma wati serta adikku Muhammad Al-fatih Pradana yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan perhatian serta dukungan materil yang tiada henti sehingga penulis dapat termotivasi untuk terus berjuang mencari ilmu.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Ir. Yulius, M.M. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan selama masa perkuliahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Para responden yang telah bersedia memberikan arahan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi penulis.
5. Bangtan sonyeondan / BTS yang telah membuat penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Diri sendiri yang telah bertahan sampai ke tahap menyelesaikan skripsi ini tanpa memikirkan hal lain yang lebih penting dari skripsi ini.
7. Teman – teman serta Rici Andalas Saputra yang telah memberikan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Januari 2024

Melin Amelta Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Budidaya Ikan .....	6
2.1.2. Konsepsi Produksi Ikan .....	7
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	7
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	8
2.1.5. Konsepsi Permintaan ( <i>Demand</i> ) .....	9
2.1.6. Konsepsi Penawaran ( <i>Supply</i> ).....	10
2.1.7. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	10
2.1.8. Konsepsi Biaya Pemasaran .....	11
2.1.9. Konsepsi Margin Pemasaran.....	11
2.1.10. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional .....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16

	Halaman
3.4. Motode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode pengolahan Data.....	18
3.5.1. Margin Pemasaran.....	18
3.5.2. Efisiensi Pemasaran .....	18
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Lokasi Penelitian Secara Geografis .....	20
4.1.2. Kondisi Demografi Lokasi Penelitian .....	22
4.2. Karakteristik Responden .....	22
4.2.1. Umur Responden.....	23
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	24
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Respoden.....	24
4.2.4. Lama Menjadi Nelayan .....	25
4.3. Saluran Pemasaran Ikan .....	26
4.3.1. Biaya Penyimpanan Ikan .....	32
4.3.2. Biaya Transportasi .....	33
4.3.3. Waktu Pengiriman.....	33
4.3.4. Keuntungan .....	34
4.4. Margin Pemasaran .....	34
4.5. Efisiensi Pemasaran .....	36
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
5.1. Kesimpulan .....	37
5.2. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DARTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	4
Tabel 3.1. Sampel yang Diambil dalam Penelitian .....	17
Tabel 4.1. Luas Daerah dan Persentase Kecamatan Pampangan Berdasarkan Desa Tahun 2022 .....	20
Tabel 4.1. (Lanjutan).....	21
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Desa Pampangan dan Desa Jungkal .....	22
Tabel 4.3. Jumlah Responden Penelitian .....	23
Tabel 4.4. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur ..	23
Tabel 4.5. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 4.6. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	25
Tabel 4.7. Persentase Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nelayan ...	25
Tabel 4.8. Desa Asal Pasokan Ikan Di Desa Pampangan .....	28
Tabel 4.9. Kategori Saluran Pemasaran Ikan .....	29
Tabel 4.10. Margin yang Diperoleh Para Pedagang Berdasarkan Harga ...	34
Tabel 4.11. Biaya Pemasaran Pedagang Pengepul.....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	12
Gambar 4.1. Pasar Tradisional Desa Pampangan .....	27
Gambar 4.2. Ilustrasi Saluran Pemasaran Ikan .....	28
Gambar 4.3. Bagan Saluran Pemasaran Ikan .....	29
Gambar 4.4. Kendaraan Pribadi Pedagang Pengepul.....	31
Gambar 4.5. Kendaraan Pribadi Nelayan.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Wilayah Kecamatan Pampangan .....	42
Lampiran 2. Daftar Karakteristik Responden .....	43
Lampiran 3. Desa Asal Pasokan Ikan .....	45
Lampiran 4. Kelompok Umur Responden .....	46
Lampiran 5. Tingkat Pendidikan Responden .....	47
Lampiran 6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden .....	48
Lampiran 7. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nelayan.....	49
Lampiran 8. Harga Ikan Berdasarkan Kategori Saluran Pemasaran.....	50
Lampiran 9. Biaya Pemasaran.....	51
Lampiran 10. Kendaraan Pribadi Pedagang Pengepul .....	52
Lampiran 11. Kendaraan Pribadi Nelayan .....	54
Lampiran 12. Keadaan Pasar Tradisional Desa Pampangan.....	55
Lampiran 13. Tempat Penyimpanan Ikan Pedagang Pengepul.....	57
Lampiran 14. Gambar Ikan Serandang / Gabus yang di Tangkap Nelayan	58

**ANALISIS SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN IKAN DI  
PAMPANGAN DARI PERAIRAN LEBAK DESA JUNGKAL  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*Analysis of Marketing Channel and Efficiency of Fish In Pampangan From Lebak  
Waters Jungkal Village Ogan Komering Ilir Regency*

Melin Amelta Putri<sup>1</sup> Yulius<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

*Abstact*

The aim of this research is to identify the structure of fish marketing channels in the waters of Lebak Jungkal Village and evaluate the efficiency of marketing channels and be able to measure the level of efficiency in marketing channels, including transportation costs, storage costs, promotion costs, and other factors that influence fish marketing efficiency in that area. Based on the results of the efficiency analysis obtained, the value obtained from the calculation of fish marketing efficiency in Pampangan Village from Jungkal Village is 12%. This value is included in the efficient category where the EP value is <50%. The margin obtained from the marketing channel category, namely, the market selling price margin category at level I is IDR 3,000, while the market purchasing price margin at level I is IDR 2,000.


Keywords: Channel Analysis and Marketing Efficiency.

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing




Pembimbing,



Ir. Yulius M.M.  
NIP. 1959070519871010001

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian mencakup beberapa kegiatan seperti budidaya tanaman, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Perikanan merupakan salah satu komponen subsistem pertanian. Dalam kurun waktu singkat, perikanan telah berhasil menunjukkan kekhasannya. Kekhasan perikanan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kita. Perikanan, sebagai komponen sistem pertanian yang lebih luas, memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menyediakan protein. Selain itu, sektor perikanan juga memberikan lapangan pekerjaan yang besar bagi masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Sub-sistem perikanan dapat dibangun di lingkungan darat dan laut. Sub-sistem perikanan tidak berkompetisi dengan aktivitas tumbuhan dalam konteks alokasi penggunaan lahan yang semakin terbatas. Perikanan Indonesia mempunyai potensi untuk unggul karena sumber daya regional yang dimilikinya saat ini, yang mencakup perikanan tangkap dan budidaya perairan (Jenis *et al.*, n.d.).

Pembangunan sektor perikanan memerlukan proses transformasi dan revitalisasi secara sistematis yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera, khususnya di bidang industri perikanan. Perikanan memainkan peran penting, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan, menghasilkan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, memasok bahan mentah untuk industri, menciptakan kawasan baru untuk peluang bisnis dan ekonomi, mendukung pembangunan daerah, dan mempertahankan fokus pada kelestarian dan fungsionalitas lingkungan. Perluasan sektor perikanan dan kelautan didorong oleh hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Saat ini, operasi produksi perikanan tangkap sebagian besar dilakukan oleh petani skala kecil (nelayan) yang tidak memiliki akses terhadap administrasi usaha, sumber daya keuangan, dan peluang pemasaran (Nuriati, 2018).

Pemasaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan, namun bukan sekedar sarana untuk menghasilkan penjualan. Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajemen yang bertujuan untuk menjalin hubungan perdagangan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan individu dan kelompok. Pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam operasional suatu usaha penangkapan ikan. Pemasaran yang efisien atas barang-barang produksi akan meningkatkan aset sehingga mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha. Profitabilitas suatu perusahaan bergantung pada penggunaan strategis strategi dan saluran pemasaran. Perusahaan yang produksinya tinggi mau tidak mau akan bangkrut jika pemasarannya di bawah standar. Efisiensi pemasaran merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika bertujuan untuk meningkatkan pergerakan barang dari produsen ke konsumen. Hal ini tidak hanya mengungkap variasi harga dari nelayan hingga konsumen akhir, namun juga memungkinkan kita menilai kecukupan pendapatan yang diterima oleh nelayan dan lembaga terkait. (Nuriati, 2018).

Efisiensi dalam pemasaran ditentukan oleh dua kriteria: kemampuan untuk mengkomunikasikan secara efektif hasil produksi produsen kepada konsumen dengan biaya minimal, dan kemampuan untuk memastikan distribusi yang adil dari total harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir di antara semua pihak yang terlibat dalam produksi dan perdagangan. barang. Produktivitas sistem pemasaran terlihat jelas dalam efisiensi dan kemanjuran berbagai aktivitas fungsional pemasarannya, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja operasi dan prosesnya. Pemasaran perikanan mencakup lebih dari sekedar perpindahan produk dari nelayan ke pelanggan. Operasi pemasaran mencakup proses yang rumit seperti pengadaan produk dari nelayan dan pengelolaan distribusinya, yang melibatkan pemilihan saluran pemasaran yang cermat. Terlibat dalam aktivitas ini menimbulkan biaya. Penilaian efisiensi pemasaran dapat ditentukan dengan mempertimbangkan total pengeluaran yang dikeluarkan dalam seluruh operasi tersebut. Sistem pemasaran akan mencapai efisiensi lebih dengan melaksanakan semua tugas ini dengan sedikit biaya. Sistem pemasaran yang disederhanakan akan menghasilkan margin pemasaran yang minimal, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi produsen, harga yang terjangkau bagi konsumen,

dan keuntungan standar untuk operasi pemasaran. Mubyarto, 2002 dalam (Nuriati, 2018).

Perairan Umum Lebak Lebung (PULL), seperti yang dijelaskan oleh Arsyad dkk. (2005), merupakan perairan umum air tawar yang mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan perairan umum air tawar lainnya. Lebak Lebung, yang memiliki sistem sungai yang luas, memiliki arti penting sebagai sumber air publik, baik dari segi cakupan luas maupun produktivitasnya. Provinsi Sumatera Selatan merupakan pusat produksi ikan air tawar utama yang memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat setempat. Saat ini, kelimpahan ikan di PULL Sumsel hanya dapat diandalkan di beberapa daerah saja, yaitu Kabupaten OKI, Muba, dan Banyuasin yang terletak di bagian hilir sungai atau muara. Wilayah PULL yang paling luas terletak di Kabupaten OKI. Penjelasaannya menyebutkan, sekitar 65 persen wilayahnya berupa rawa, payau, lebak, dan sungai. (Ridho et al., 2019)

Menurut Iqbal dkk. (2018), Sumatera Selatan merupakan daerah dengan sumber daya perikanan yang melimpah dan tingkat keanekaragaman ikan yang tinggi. Terdapat lebih dari 620 spesies ikan, yang mencakup hampir 13% dari total spesies ikan di Indonesia, yang ditemukan di daerah aliran Sungai Musi dan pesisir timur Sumatera Selatan. Potensi Sumatera Selatan diperkuat dengan luasnya perairan umum, khususnya daerah rawa yang mencakup sekitar 46% dari total luas wilayah (Sumantriyadi, 2014).

Kecamatan Pampangan merupakan rumah bagi salah satu rawa dataran rendah terluas yang telah banyak dimanfaatkan untuk perikanan tangkap dan budidaya (Muthmainnah, 2013). Operasi penangkapan ikan di Kabupaten Pampangan dilakukan melalui sistem Lelang Lebak Lebung yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan sumber daya perikanan di Kabupaten OKI. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi sebesar 38,75% terhadap total pendapatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Nizar, 2005 dalam Nasution, 2008). Lahan basah dataran rendah di Kabupaten OKI, khususnya di Kabupaten Pampangan, sebagian besar dimanfaatkan untuk perikanan tangkap, hortikultura, dan pertanian (Muthmainnah et al., 2012).

Rawa Lebak mempunyai dampak yang signifikan terhadap populasi ikan dan masyarakat sekitar. Muthmainnah (2012) menyatakan bahwa rawa Lebak berfungsi

sebagai reservoir ekologis air tawar dan menyediakan habitat bagi flora dan satwa liar. Selain fungsi ekonominya seperti budidaya padi sawah, budidaya ikan, transportasi air, dan peternakan. Kabupaten OKI memiliki luas wilayah 21.469,90 km<sup>2</sup>, dimana sekitar 350 hektar diperuntukkan bagi perkebunan kelapa sawit (Maradona, 2014).

Tabel 1.1 Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022

Kecamatan Se Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
Lempuing	295,47
Lempuing jaya	506,69
Mesuji	652,58
Sungai Menang	1992,24
Mesuji Makmur	478,69
Mesuji Raya	532,47
Tulung Sealapan	4480,75
Cengal	2631,27
Pedamaran	383,35
Pedamaran Timur	671,38
Tanjung Lubuk	219,89
Teluk Gelam	164,00
Kayu Agung	224,30
Sirah Pulang Padang	110,22
Jejawi	227,02
Pampangan	481,54
Pangkalan Lampam	1091,33
Air Sugihan	1928,14
<b>Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>	<b>17071,33</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Ogan Komering Ilir (2022)

Berdasarkan data luas wilayah diatas kecamatan pampangan mencapai luas wilayah 481,54 km<sup>2</sup>, dan merupakan salah satu wilayah yang memiliki luas rawa lebak sebesar 21.469,90 km<sup>2</sup>.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diberikan, penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai tantangan yang dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan saluran pemasaran ikan di pampangan dari perairan desa jungkal?
2. Berapa margin pemasaran yang diperoleh dalam saluran ikan di pampangan dari perairan desa jungkal?

3. Bagaimana tingkat efisiensi saluran pemasaran ikan di pampangan dari perairan desa jungkal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian mengenai analisis saluran pemasaran ikan dipampangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi struktur saluran pemasaran ikan di pampangan dari perairan lebak desa jungkal, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana ikan dari perairan tersebut didistribusikan ke pasar-pasar dan pengecer ikan lainnya.
2. Untuk mengevaluasi faktor ekonomi yang mempengaruhi pemasaran ikan di pampangan yang mempengaruhi pemasaran ikan didaerah tersebut.
3. Untuk mengevaluasi efisiensi saluran pemasaran dan dapat mengukur tingkat efisiensi dalam saluran pemasaran.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sektor perikanan dipampangan, serta bisa memahami struktur saluran pemasaran ditingkat efisiensi.
2. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi titik-titik lemah dalam saluran pemasaran dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi.
3. Penelitian ini juga akan mengungkap faktor-faktor ekonomi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemasaran ikan dipampangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aena, N., Rahim, A., & Ma, I. (2018). Analisis Margin Pemasaran Produksi Petani Padi Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo The Analysis of Marketing ' s Margin of Rice Farmers ' s Production in Belawa Sub -district Wajo Regency.
- Alimin, E., Eddy, Afriani, D., Agusfianto, N. P., Octavia, Y. F., Mulyaningsih, T., et al. (2022). Manajemen Pemasaran Kajian Pengantar di Era Bisnis Modern. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Arsyad, M. N., E. Ilunawati., & E. Saefudin. 2005. Perkembangan Kegiatan Budidaya Ikan di Perairan Umum Sumatera Selatan. *Journal Sains*, 3(1): 51-64.
- Arifin. (2015). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bandung: *Mujahid Press*
- Febianti, Y. N. (2014). Permintaan dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal Edunomic*, 2(1): 16-24.
- Islam, U., & Alauddin, N. (2018). Margin Dan Efisiensi Pemasaran Ayam Broiler Di PT . Nusantara Inti Satwa Kabupaten Bima Skripsi.
- Iqbal, M., I, Yustian., A, Setiawan., & D, Setiawan. 2018. Ikan-Ikan di Sungai Musi dan Pesisir Timur Sumatera Selatan. Palembang: Yayasan Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatera.
- Jenis, K., Di, I., Lebak, P., Kecamatan, J., Kabupaten, P., Komerling, O., Provinsi, I., Selatan, S., Sebagai, S., Sains, S., Studi, B., Haryani, R., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., & Sriwijaya, U. (n.d.). Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Sriwijaya September 2013.
- Kayu, U. B. I., Desa, D. I., Kecamatan, S., & Bedagai, K. S. (2023). Pemasaran Industri Rumah Tangga Produk Olahan Skripsi Oleh : One Three Dalimunthe Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan Ubi Kayu Di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan,.
- Koerniawati, A. (2012). Lembaga, Saluran, dan Fungsi Pemasaran dalam Tataniaga Agroproduk. *Tata Niaga Agroproduk*, 3: 29–36.
- Larasati, D. A. (2018). Analisis Biaya Pemasaran Sebagai Salah Satu Cara Untuk Meningkatkan Laba Hasil Penjualan (Studi Kasus pada CV. Indah Cemerlang Malang).
- Masrha. 2023. Pelestarian dan Pengembangan Perikanan Perairan Umum Sumatera Selatan. Makalah di sampaikan dalam seminar Kelautan dan Prospek Perikanan Perairan Umun Sumatera Selatan. Palembang.

- Lutfiyah, H. (2020). Sistem Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan di Indonesia. Fakultas Pertanian UNE.
- Lubis, P. H. (2022). Analisis Usahatani Dan Pemasaran Cabai Rawit Di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru, 1–124.
- Muthmainnah, D., Dahlan, Z., R. H. Susanto., A. K. Ghaffar., dan, D. P. Priadi. 2012. Pola Pengelolaan Rawa Lebak Berbasis Keterpaduan Ekologi-Ekonomi-SosialBudaya Untuk Pemanfaatan Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*. 4(2): 59-67.
- Nasution, Zahri. 2008. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Perairan Umum “Lebak Lebung”. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 2(2): 249-264.
- Nuriati k,n. 2018. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Tongkol Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem. *Pendidikan Ekonomi Undikhsa*
- Putri. 2018. Strategi Pengelolaan Perikanan Paparan Banjir Lubuk Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 2(5): 57-66.
- Ridho, R. M., Patriono, E., & Haryani, R. (2019). Keanekaragaman jenis ikan di perairan lebak jungkal kecamatan pampangan kabupaten ogan komering ilir pada musim hujan dan kemarau. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfer: A Scientific Journal*, 36(1): 41–50.
- Sudiyono, A. 2020. Pemasaran Pertanian. Muhammadiyah University Press. Malang.
- Soekartawi, 2016. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi Rajawali,Pers,Jakarta
- Winarni, E. W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Jakarta: Bumi Aksara.